

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia perbankan sebagai lembaga keuangan dan peraturan akan selalu bersaing untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan pengusaha pemilik modal untuk menyalurkan dananya kepada pihak yang memerlukan. Oleh karena itu pemerintah selalu berusaha untuk menghidupkan dan memperbaiki dunia perbankan melalui berbagai kebijaksanaan. Pada dasarnya inti dari semua kebijaksanaan yang ada adalah untuk memberikan kebebasan kepada dunia perbankan dalam usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat.

Masyarakat atau perusahaan sebagai pemilik dana mempunyai suatu keinginan, agar dana yang ada dapat berkembang. Bertambahnya nilai suatu dana merupakan suatu perkembangan yang diinginkan oleh para pemilik dana baik dalam jangka pendek maupun untuk masa yang akan datang.

Perkembangan perbankan telah mencapai beberapa sasaran baik dalam menghimpun sumber-sumber dana, peningkatan efisiensi kerja perbankan maupun dalam peningkatan mekanisme pasar uang yang lebih baik. Penghimpunan dana perbankan yang terdiri dari giro, deposito dan tabungan dari periode ke periode berikutnya mengalami peningkatan.

Pesatnya perkembangan penghimpunan dana dan penyalurannya kredit perbankan, pemerintah mengeluarkan kebijaksanaan baru, yang bertujuan untuk melengkapi dan menyempurnakan perkembangan sektor perbankan.

Kebijaksanaan suku bunga yang realitas akan terus dikembangkan dan ini tentunya akan mempengaruhi tinggi rendahnya suku bunga yang ditetapkan sedemikian rupa yang tidak memberatkan bagi perbankan itu sendiri dan juga tidak memberatkan para nasabah atau para pengusaha.

Kegiatan umum bank sebagai *intermediary financial* pada dasarnya adalah memobilisasi dana dari masyarakat untuk selanjutnya disalurkan kepada perorangan atau lembaga yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit untuk keperluan investasi. Individu atau lembaga yang memiliki kelebihan dana memerlukan institusi yang dapat mengelola kelebihan dananya tersebut secara efektif dan menguntungkan. Mereka dapat mempercayakan pengelolaan dana tersebut kepada bank dalam bentuk tabungan, deposito maupun giro. Nasabah lebih memilih menginvestasikan kelebihan dananya pada tempat yang memberikan keuntungan yang besar disertai dengan rasa aman.

Perbankan merupakan salah satu tempat populer dan dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya.<sup>1</sup>

Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan penghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. bank merupakan sarana yang memudahkan aktivitas masyarakat untuk menyimpan uang, dalam hal

---

<sup>1</sup>UU RI No 10 Tahun 1988 tanggal 10 November 1988 tentang perbankan

perniagaan maupun untuk investasi masa depan. Dunia perbankan merupakan salah satu institusi yang sangat berperan dalam bidang perekonomian suatu negara. Manfaat perbankan dalam kehidupan adalah sebagai salah satu modal berinvestasi.

Salah satu kegiatan penghimpun dana dalam bank adalah simpanan berjangka atau deposito. Deposito terdiri dari berbagai macam jangka waktu dan suku bunga. Suku bunga deposito yang diterapkan oleh bank konvensional termasuk PT Bank Rakyat Indonesia mengikuti keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan batas maksimum suku bunga deposito perbankan. Suku bunga deposito per 1 Oktober 2014 ditetapkan maksimal 9,75 persen untuk bank kelas menengah dan bank besar sebesar 9,5 persen.<sup>2</sup>

PT Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu bank besar yang terdapat di Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Serdang dalam pelaksanaan proses pelaporan keuangannya selama ini telah mengikuti metode pelaporan keuangan yang telah ditetapkan dari kantor pusat. Pelaporan menggunakan metode akrual merupakan kebijakan dari kantor pusat.

Salah satu kegiatan penghimpun dana dalam bank adalah simpanan berjangka atau deposito. Deposito terdiri dari berbagai macam jangka waktu dan suku bunga.

Karena penggunaan metode akrual yang telah ditetapkan oleh kantor pusat, maka pencatatan akuntansi pada produk deposito juga dilaporkan dengan

---

<sup>2</sup><http://katadata.co.id/berita/2014/09/30/ojk-tetapkan-bunga-deposito-maksimal-975-persen#sthash.neYypJq7.dpbs>

menggunakan metode akrual. Selain itu berbagai cara perhitungan akuntansi deposito serta kebijakan perhitungan dari PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Serdang juga merupakan hal penting dalam pencatatan dan pelaporan akuntansi deposito.

Perhitungan yang berbeda mengenai produk deposito pada bank umum lainnya serta pencatatan yang terjadi di PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Serdang menjadi landasan masalah bagi penulis dalam melakukan penelitian yaitu mengenai akuntansi deposito di PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Serdang. Sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul “**Akuntansi Deposito di PT Bank Rakyat Indonesia Unit Serdang**”

## **B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana perhitungan deposito di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Serdang?
2. Bagaimana pencatatan deposito di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Serdang?
3. Apakah ada perbedaan perhitungan deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia dengan bank umum lainnya?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

1. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan karya ilmiah ini adalah:

- a. Mengetahui perhitungan deposito di PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Serdang

- b. Mengetahui pencatatan deposito di PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Serdang
- c. Mengetahui perbedaan perhitungan deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia dengan bank umum lainnya

## 2. Manfaat Penulisan

Dalam penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis penulisan karya ilmiah ini dalam perkembangan ilmu pengetahuan dapat digunakan sebagai pengetahuan atau referensi dan masukan untuk penulisan karya ilmiah sejenis di masa yang akan datang.
- b. Manfaat praktis:
  - 1) Penelitian karya ilmiah ini diharapkan dapat membantu untuk dapat lebih memahami perhitungan akuntansi deposito;
  - 2) Penelitian karya ilmiah ini diharapkan dapat membantu untuk dapat lebih memahami pencatatan deposito;
  - 3) Membantu penulis serta pembaca untuk membandingkan perhitungan deposito yang lebih menguntungkan.